

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK IPA BERBASIS HOTS TERINTEGRASI KARAKTER TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA PADA KELAS V SD

Sofiana Hikmah^{1*}, Nur Ngazizah², Titi Anjarini³

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

* Corresponding Email: sofiana7737@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian pengembangan ini dihasilkan: (1) LKPD IPA berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) terintegrasi karakter tema panas dan perpindahannya pada kelas V SD (2) hasil validasi LKPD IPA berbasis HOTS terintegrasi karakter mendapatkan nilai secara keseluruhan sebesar 3,51 termasuk dalam kategori baik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Uji reliabilitas diperoleh percentage agreement 91,3% sehingga data yang dihasilkan reliabel. (3) Respon peserta didik terhadap LKPD IPA berbasis HOTS terintegrasi karakter pada uji coba terbatas diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik dan (4) keterlaksanaan persentase 92,4% dengan kategori sangat baik. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 2 Gintungan Semester 2 Tahun pelajaran 2022/2023. Model pengembangan 4D yang merupakan perpanjangan dari Desain, Define, Development, and Dessimination. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar respon peserta didik dan lembar keterlaksanaan pembelajaran. Analisa data dengan Agreement. Dengan demikian, LKPD IPA berbasis HOTS terintegrasi karakter pada tema 6 panas dan perpindahannya kelas V SD yang dikembangkan dalam penelitian ini dikategorikan baik dan layak digunakan dalam pembelajaran tematik SD.

Kata Kunci : HOTS, IPA, Karakter, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

A B S T R A C T

This development research resulted in: (1) IPA based Higher Order Thinking Skills (HOTS) worksheets integrated with hot theme characters and their movement in class V SD (2) the results of the validation results for HOTS based science worksheets integrated with characters got an overall score of 3.51 included in the category good and suitable for use in learning. Reliability test obtained a percentage agreement of 91.3% so that the resulting data is reliable. (3) Students' response to HOTS-based science worksheets integrated with character in limited trials obtained a percentage of 100% in the very good category and (4) the implementation percentage was 92.4% in the very good category. The research subjects were fifth grade students at SDN 2 Gintungan Semester 2 for the 2022/2023 academic year. The 4D development model is an extension of Design, Define, Development, and Dessimination. Data collection techniques with observation, interviews, questionnaires and documentation. The instruments used in this study were validation sheets, student response sheets and learning implementation sheets. Data analysis with Agreement. Thus, the HOTS-based science worksheets based on integrated characters on the theme of 6 heat

and the displacement of class V SD developed in this study are categorized as good and suitable for use in elementary thematic learning.

Keywords : HOTS, Natural Science, Character, LKPD (Student Worksheets)

PENDAHULUAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak berupa buku, berisi materi visual meliputi ringkasan materi dan latihan-latihan soal yang disertai pertanyaan untuk dijawab, daftar isian untuk dilengkapi dan lembar eksperimen. LKPD digunakan guru sebagai alat bantu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengaktifkan peserta didik. Salah satu usaha guru pada K13 untuk tercapainya tujuan pembelajaran adalah dapat merancang LKPD sesuai dengan lingkungan sekolah dan menyempurnakannya dengan memasukkan aspek berpikir level kognitif yang lebih tinggi HOTS (Higher Order Thinking Skills), sehingga peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan secara kompleks yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai alternatif solusinya. Hasil wawancara dan observasi di SD N 2 Gintungan menunjukkan bahwa Kurikulum 2013 sudah berjalan secara bagus namun belum optimal pada perkembangannya karena ketercapaian target pembelajaran dalam satu minggu menyelesaikan satu subtema terhalang oleh mata pelajaran muatan lokal dan mata pelajaran yang terpisah seperti PJOK, Agama dan Bahasa Jawa.

Melihat masalah pembelajaran IPA di lapangan maka peserta didik tidak terbiasa menggunakan daya nalarnya tetapi justru terbiasa dengan cara menghafal, hanya terpaku pada buku sumber serta terasa ada jurang pemisah antara pembelajaran di kelas dengan lingkungan kehidupan sehari-hari peserta didik. Perlu diupayakan pembelajaran IPA yang menekankan budaya berpikir kritis yang memberi nuansa teknologi, lingkungan, dan masyarakat serta pembelajaran IPA yang mengacu pada masa depan, sehingga dihasilkan peserta didik kompeten.

Pembelajaran IPA yang demikian sudah memenuhi harapan dari Kurikulum 2013 yaitu pendekatan tematik terpadu yang terorganisir dalam tema-tema. Pengembangan LKPD pada pembelajaran tema 6 panas dan perpindahannya berbasis HOTS di kelas V terintegrasi pada karakter ini merupakan solusi permasalahan yang terjadi. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan LKPD berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) terintegrasi karakter pada tema Panas dan Perpindahannya kelas V SD. Kemampuan HOTS yang dikaji pada level menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Karakter yang diangkat disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) yang telah ada sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan langkah penelitian Research & Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D yang merupakan perpanjangan dari Define, Desain, Development, and Dessimination. Berikut data hasil validasi dan data hasil uji coba, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Define (pendefinisian)

Tahap pendefinisian (define) yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis tugas, dan analisis konsep. Adapun tahapannya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Tahap analisi kebutuhan ini, dilakukan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Gintungan.

b. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SD N 2 Gintungan yaitu kurikulum 2013. Adapun pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran tematik. Tema yang dikembangkan pada penelitian ini adalah tema 6 panas dan perpindahannya. Analisis kompetensi inti, kompetensi inti yang berhubungan dengan karakter peserta didik adalah KI 2 tentang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. Analisis kompetensi dasar dan materi disesuaikan dengan silabus pada tema 6 panas dan perpindahannya. Analisis kompetensi inti kurikulum 2013 pada tema 6 panas dan perpindahannya.

Muatan pelajaran IPA dengan materi pokok konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Muatan pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok teks tentang teks eksplanasi. Muatan pelajaran SBdP dengan materi pokok tangga nada dan pola lantai.

c. Analisis Tugas

Pada tahap ini peneliti merumuskan tugas-tugas berupa kompetensi yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran tematik menggunakan LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter pada Subtema 1 Suhu dan Kalor dan Sub Tema 2 Perpindahan Kalor di Sekitar Kita.

d. Analisis Konsep

Langkah ini peneliti melakukan analisis pada konsep-konsep yang akan diajarkan pada proses pembelajaran tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor dan subtema 2 perpindahan kalor. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis konsep-konsep relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik.

2. Design (Perancangan)

Tahap perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter. Perencanaan dilakukan dengan empat tahap, antara lain sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan referensi
- b. Mengumpulkan draf
- c. Menyusun materi
- d. Layout

3. Development (Pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter. Kegiatan pada tahap ini meliputi tahap pembuatan produk LKPD, konsultasi produk kepada pembimbing kemudian dilakukan validasi dengan dosen ahli dan guru. Tahap ini hanya menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir LKPD secara terbatas di sekolah tersebut.

4. Dessimination (penyebaran)

Tahap ini LKPD dapat diakses secara umum pada <https://www.slideshare.net/SofianaHikmah/lkpd-ipa-berbasis-hots-terintegrasi-karakter-tema-panas-dan-perpindahannya-kelas-5-sdpdf>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Data Hasil Kelayakan LKPD

Data hasil validasi LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter pada tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor dan subtema 2 perpindahan kalor didapat dari tiga validator yaitu dua dosen ahli dan 1 guru Sekolah Dasar disajikan pada Tabel 24 analisa data hasil kelayakan LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter dapat dilihat pada lampiran 2d.

Tabel 24. Data Hasil kelayakan LKPD berbasis HOTS

No	Aspek	Validator		A-B	A+B	$\frac{(A-B)}{(A+B)}$	$\left(1 - \frac{A-B}{A+B} \times 100\%\right)$	Keterangan
		Dosen Ahli	Guru Sd					
1	Kelayakan isi	50	57	7	107	0,065	94%	Sangat Reliabel
2	Komponen isi	19,5	25	5,5	44,5	0,124	88%	Sangat Reliabel
3	Kebahasaan dan Gambar	11,5	15	3,5	26,5	0,132	87%	Sangat Reliabel
4	Penyajian	20,5	23	2,5	43,5	0,057	94%	Sangat Reliabel
5	Anatomi LKPD	10,5	12	1,5	22,5	0,067	93%	Sangat Reliabel
6	Kebahasaan dan Gambar	13	16	3	29	0,103	90%	Sangat Reliabel
7	Penampilan LKPD	14	16	2	30	0,067	93%	Sangat Reliabel
Rerata							91,3%	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel 24 hasil reliabilitas aspek kelayakan isi 94% dengan kategori yang sangat reliabel, aspek komponen isi 88% dengan kategori yang sangat reliabel, aspek kebahasaan dan gambar 87% dengan kategori yang sangat reliabel, aspek penyajian 94% dengan kategori yang sangat reliabel, aspek anatomi LKPD 93% dengan kategori yang sangat reliabel, aspek kebahasaan dan gambar 90% dengan kategori yang sangat reliabel dan aspek penampilan LKPD 93% dengan kategori yang sangat reliabel. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2f.

b. Data Hasil Respon Peserta Didik

Data hasil respon peserta didik terhadap LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter tema 6 panas dan perpindahannya kelas V SD diperoleh dari lembar angket yang digunakan untuk memperoleh data respon peserta didik. Data hasil respon peserta didik terhadap LKPD disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Data Respon Peserta Didik

Aspek	Penerapan LKPD	Penerapan LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter	Jumlah Total
R	10	90	100
SM	10	90	100
NP			100%
Kriteria			Sangat baik

Berdasarkan tabel 25 data respon peserta didik hasil rerata rital dari aspek respon peserta didik adalah 100% menunjukkan kategori yang sangat layak. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2e

c. Data Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan LKPD

Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD Berbasis HOTS Terintegrasi Karakter Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar tahap penerapan dievaluasi oleh dua observer. Observer memberikan evaluasi dan nilai pada lembar observasi yang telah disediakan. Berikut data hasil keterlaksanaan pembelajaran disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Data Keterlaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek Keterlaksanaan	Pertemuan			
		I		II	
		1	2	1	2
1.	Pendahuluan	29	32	32	32
2.	Kegiatan Inti	33	31	36	36
3.	Penutup	30	31	32	32
Jumlah		92	94	100	100
Persentase (%)		99%		100%	

Berdasarkan tabel 26 tentang data keterlaksanaan pembelajaran pada saat pembelajaran pertama menunjukkan hasil persentase 99% dengan kategori sangat baik, pada pembelajaran kedua persentase 100% dengan kategori sangat baik. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3d.

d. Analisis Data

1. Kelayakan LKPD Berbasis HOTS Terintegrasi Karakter

Hasil validasi oleh dua dosen ahli dan guru SD, penilaian oleh dosen ahli pada aspek kelayakan isi diperoleh skor 50 sehingga memperoleh persentase 78%, dengan nilai 3,12 dengan kategori layak. Komponen isi diperoleh skor 19,5 sehingga memperoleh persentase 89% dengan nilai 3,56 dengan kategori sangat layak. Aspek kebahasaan dan gambar diperoleh skor 11,5 sehingga memperoleh persentase 72% dengan nilai 2,88 dengan kategori layak. Aspek penyajian diperoleh skor 20,5 sehingga memperoleh persentase 85% dengan nilai 3,4 dengan kategori layak. Aspek anatomi LKPD diperoleh skor 10,5 sehingga memperoleh persentase 88% dengan nilai 3,52 dengan kategori sangat layak. Aspek kebahasaan dan gambar diperoleh skor 13 sehingga memperoleh persentase dengan 81% nilai 3,24 dengan kategori layak. Aspek penampilan LKPD diperoleh skor 14 sehingga memperoleh persentase 88% dengan nilai 3,52 dengan kategori sangat layak. Sehingga keseluruhan aspek mendapatkan nilai sehingga reratanya 3,21 dengan kategori layak.

Penilaian oleh guru Sekolah Dasar pada aspek kelayakan isi diperoleh skor 57 sehingga memperoleh persentase 89%, dengan nilai 3,56 dengan kategori sangat layak. Komponen isi diperoleh skor 25 sehingga memperoleh persentase 89% dengan nilai 3,56 dengan kategori sangat layak. Aspek kebahasaan dan gambar diperoleh skor 15 sehingga memperoleh persentase 94% dengan nilai 3,76 dengan kategori sangat layak. Aspek penyajian diperoleh skor 23 sehingga memperoleh persentase 96% dengan nilai 3,84 dengan kategori sangat layak. Aspek anatomi LKPD diperoleh skor 12 sehingga memperoleh persentase 100% dengan nilai 4,00 dengan kategori sangat layak. Aspek

kebahasaan dan gambar diperoleh skor 16 sehingga memperoleh persentase dengan 100% nilai 4,00 dengan kategori sangat layak. Aspek penampilan LKPD diperoleh skor 16 sehingga memperoleh persentase 100% dengan nilai 4,00 dengan kategori sangat layak. Sehingga keseluruhan aspek mendapatkan nilai 26,72 sehingga reratanya 3,82 dengan kategori sangat layak. Uji reliabilitas pada aspek kelayakan isi sebesar 94%. Aspek komponen isi 88%. Aspek kebahasaan dan gambar 87%. Aspek penyajian 94%. Aspek anatomi LKPD 93%. Aspek kebahasaan dan gambar sebesar 90%. Aspek penampilan LKPD 93%. Reliabilitas yang didapatkan dari keseluruhan aspek yang dinilai untuk LKPD adalah 91,3%. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 3c.

Berdasarkan data tersebut, klasifikasi LKPD yang tercantum dalam Tabel 24 dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter baik digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan percentage agreement dinyatakan bahwa data yang didapatkan reliabel karena $\geq 75\%$ sesuai pada tabel 22 Acuan Kriteria Percentage Agreement (PA).

2. Respon Peserta Didik terhadap LKPD

Pada aspek penerapan LKPD mendapatkan persentase 100% dan pada aspek Tampilan LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter mendapatkan persentase 100%, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik menggunakan LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter adalah sangat baik.

3. Keterlaksanaan Pembelajaran

Data hasil pengamat diperoleh keterlaksanaan pembelajaran pertemuan pertama pada pembelajaran 1 diperoleh persentase 99% dengan kategori sangat baik. Pertemuan kedua pada pembelajaran 2, gelombang berjalan diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik dapat dilihat pada tabel 22. Hasil perhitungan uji reliabilitas dilihat pada Lampiran 3c. Maka dapat disimpulkan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter yang dilakukan berjalan dengan sangat baik.

Pembahasan

LKPD Berbasis HOTS Terintegrasi Karakter telah selesai dikembangkan. Setelah melaksanakan penelitian peneliti mendapat masukan pada tata tulis LKPD oleh peserta didik dengan tindak lanjut revisi dan kini telah menjadi produk valid berupa LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter. Rata-rata skor yang diperoleh dari dua dosen ahli adalah 19,86 dan guru SD memperoleh rata-rata skor adalah 23,43 dengan Percentage Agreement (PA) 91,3%. Kedua hasil validasi tersebut mengindikasikan bahwa produk tersebut mempunyai kelayakan yang cukup baik dan memiliki Percentage Agreement (PA) dengan kategori reliabel dilihat dari aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan dan aspek design dan tampilan, sehingga LKPD berbasis HOTS terintegrasi karakter ini layak dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan dengan metode 4D yang merupakan perpanjangan dari Define, Desain, Development, and Dessimination. Hasil akhir berupa LKPD Pengembangan LKPD Berbasis HOTS Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar.

2. Kelayakan LKPD Berbasis HOTS Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar oleh dua dosen ahli dan guru SD mendapatkan nilai secara keseluruhan sebesar 3,51 termasuk kategori sangat layak sehingga layak digunakan dalam pembelajaran dan untuk uji reliabilitas menunjukkan percentage agreement sebesar 91,3 %, sehingga data yang didapatkan adalah sangat reliabel.
3. Respon peserta didik terhadap LKPD Berbasis HOTS Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar yang dikembangkan pada uji coba terbatas adalah baik dengan persentase 100% menunjukkan bahwa respon peserta didik sangat baik.
4. Keterlaksanaan pembelajaran pada hari pertama diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. Pertemuan kedua pada pembelajarannya dua, persentase 100% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan LKPD Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar, yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

5. Bagi guru, LKPD Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar dapat digunakan sebagai pendamping buku tematik peserta didik.
6. Bagi sekolah, perlu adanya perhatian dan tindak lanjut dari pihak sekolah agar pemanfaatan buku pendamping peserta didik salah satunya LKPD dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.
7. Bagi peneliti perlu dikembangkan lebih lanjut penelitian tentang pengembangan LKPD Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar sehingga dapat terealisasi sesuai keinginan dan tingkat perkembangan peserta didik.
8. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang keefektifan LKPD Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2007). Media Instruksional Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aghni Rizqi Ilyasah. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 98107. Diakses dari https://journal.uny.ac.id/index.php/jp_akun/article/view/20173.
- Depiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.22 Tahun 2006 tentang standar isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasi. (2001). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Rendah. Yogyakarta: Think Yogyakarta.
- Farida Rahim. (2007). Dasar Pengajaran Membaca di Sekolah. Jakarta Bumi Aksara
- Sa'odah, et al, (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 di SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4(1), 66-83, Diakses dari <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id>
- Fajrin, Nurul N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Treechart Murid Cerebral Palsy Tipe Spastik Kelas II SLB YPKS Bajeng Kabupaten Gowa. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

- Suleman, Dajani dkk. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kaupaten Gorontalo. Gorontalo: AKSARA: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Muslih, Mutia A. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 2 DI SD NEGERI PEKOJAN 02 PETANG KOTA JAKARTA BARAT dalam Volume 4, Nomor 1, Januari 2022; 66-83. Tangerang: PANDAWA : *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*.
- Yuliana, Rina. (2017). PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DALAM TINJAUAN TEORI ARTIKULASI PENYERTA. Banten: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017 ISBN 978-602-19411-2-6
- Patiung, Dahlia. (2016). MEMBACA SEBAGAI SUMBER PENGEMBANGAN INTELEKTUAL dalam al-daulah Vol. 5/ No. 2/ Desember 2016. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Hapsari Dewi Estuning, (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Bahas dan Sastra*, 20(1), 10-24, Diakses dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>
- Priasti, Silvia N. & Suyatno. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar dalam Vol. 7, No. 2 : Juni 2021, E-ISSN: 2442-7667 pp. 395-407. Yogyakarta: *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*.
- Wahid Abdul. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. 5(2), Diakses dari: <https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/461>.
- Saleh Abbas. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Falahudin Iwan. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Iswara*, 1(4), 104-117. Diakses dari https://juliwi.com/published/E0104_104-117.pdf.
- Susilaningsih E, Amalia Nunung. (2014). Pengembangan Instrument Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Asam Basa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kima*, 8(2), 1380- 1389 Diakses dari: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/IIPK/article/view/4443>